

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari faktor *corporate governance* dan *CEO retention* terhadap *financial distress* pada perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2020. Sebanyak 24 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, dikalikan dengan tiga tahun periode penelitian sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan model regresi logistik, hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian pertama yaitu variabel kepemilikan manajerial dengan model Altman (1968) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan dengan model Springate berpengaruh negatif tidak signifikan. Hasil penelitian kedua yaitu variabel kepemilikan institusional dengan model Altman (1968) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan dengan model Springate berpengaruh negatif tidak signifikan.

Hasil penelitian ketiga yaitu variabel komisaris independen dengan model Altman (1968) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan dengan model Springate berpengaruh positif

tidak signifikan. Hasil penelitian keempat yaitu ceo retention pada kedua model menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mempertahankan ceo memiliki kemungkinan mengalami *financial distress* rendah tetapi tidak signifikan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjadi bukti empiris bahwa terdapat pengaruh variabel *corporate governance* yaitu komisaris independen terhadap financial distress pada perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. Implikasi Manajerial

Perusahaan yang berada di sektor pariwisata, hotel, dan restoran diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi perusahaan.

3. Implikasi Investor

Diharapkan para investor dapat mempertimbangkan faktor tata kelola perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan model Altman 1968 dan Springate (1978) sebagai model untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan
2. Sampel dari penelitian ini terbatas 24 perusahaan pada sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang berasal dari faktor *corporate governance*

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, berikut saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentang periode yang digunakan dalam penelitian seperti selama 5 tahun penelitian, serta dapat memperluas populasi penelitian sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak, seperti sektor perusahaan manufaktur yang memiliki banyak perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi *distress* atau sehat, seperti menggunakan model Groever (2001).
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti dewan komisaris atau variabel diluar *corporate governance*, seperti variabel

faktor keuangan dan variabel dari faktor eksternal juga dapat ditambahkan.

4. Penelitian berikutnya dengan model Altman Zscore yang memiliki kategori lebih dari dua dapat menggunakan model lain seperti multinomial logistic regression.

